

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih.¹ Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari variabel independen yaitu pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan opini audit terhadap variabel dependen yang dalam penelitian ini adalah audit delay. Data yang diperoleh meliputi laporan keuangan yang dimulai dari tahun 2016-2020.

B. Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai sejak peneliti mendapatkan persetujuan judul dan membuat proposal yang dilakukan sejak bulan Desember 2021, penelitian ini akan terus dilakukan hingga berakhirnya bimbingan pada surat keputusan yang dikeluarkan oleh pihak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang berjumlah 12 Perusahaan.

2 Sampel

Sampel dan penelitian adalah perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016–2020,

¹ V. Wiratna Sejarweni, "Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi: Pendekatan Kuantitatif". (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2018), h.20.

² Ibid. hal 105

yang memenuhi kriteria sampel. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel yang berdasarkan pada kriteria tertentu. Kriteria tersebut antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.1

Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria/Klasifikasi Perusahaan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020	12
2	Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah selama periode penelitian	(3)
3	Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan dalam proses penelitian	(2)
	Jumlah sampel akhir	7
	Tahun Pengamatan	5
	Jumlah Pengamatan	35

D. Jenis Dan Sumber Data Penelitian

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari bursa efek indonesia periode 2016-2020.

2. Sumber Data

Penelitian ini seluruhnya menggunakan data sekunder, data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut

kebutuhannya. Data sekunder

umumnya bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data mengenai laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari Indonesia *Stock Exchange* (IDX) periode 2016-2020. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) berupa laporan keuangan perusahaan sub otomotif dan komponen dari tahun 2016-2020.

E. Tehnik Pengumpulan Data

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu, dengan mengumpulkan data sekunder yang berupa laporan keuangan (annual report) dan ringkasan saham perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Pada itahap ini, penulis berusaha untuk memperoleh berbagai informasi sebanyak-banyaknya untuk dijadikan dasar teori dan acuan untuk mengolah data, dengan cara membaca, mempelajari, menelaah dan mengkaji literature-literature berupa buku-buku, jurnal, makalah, dan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Penulis juga berusaha mempelajari, mengumpulkan, menelaah data-data sekunder yang berhubungan dengan objek yang akan penulis teliti.

F. Definisi Operasional Dan Variabel Penelitian

Menurut Syahrums “Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang dapat diamati. Ada tiga macam cara yang memudahkan menyusun definisi operasional, yaitu (1) yang menekankan kegiatan yang diperlukan, (2) yang menekankan bagaimana kegiatan itu dilaksanakan, (3) yang menekankan pada sifat-sifat statistis hal yang didefinisikan”. Berdasarkan

pokok masalah dan hipotesis yang diuji maka variabel yang akan dianalisis dalam penelitian adalah.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel dependent dalam penelitian ini adalah *audit delay*. Dimana *audit delay* adalah keterlambatan seorang auditor melaporkan laporannya.

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi suatu hal yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, solvabilitas dan opini audit. Ringkasan definisi operasional dan pengukuran variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut ini :

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Rumus	Skala
Audit Delay (Y)	Lamanya/rentang waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan diterbitkannya Laporan audit	Audit Delay = Tanggal laporan audit - Tanggal laporan	Normal
Profitabilitas (X ₁)	Analisis rasio keuangan yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba atau profit dengan suatu ukuran dalam persentase untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba atau keuntungan	margin laba = $\frac{\text{penghasilan}}{\text{pendapatan bersih}} \times 100$ margin laba bersih = $\frac{\text{penghasilan}}{\text{pendapatan bersih}} \times 100$	Rasio

Solvabilitas (X ₂)	Rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjang. Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh utang yang ada dengan Menggunakan seluruh aset yang dimilikinya.	$\frac{\text{Total utang}}{\text{Total aset}} \times 100$ $\frac{\text{laba sebelum pembayaran pajak dan bunga}}{\text{beban bunga}} \times 100$	Rasio
Opini audit (X ₃)	Opini auditor dalam penelitian ini diukur dengan variabel dummy dengan melihat jenis opini yang diberikan oleh auditor independen terhadap laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2016-2020. Perusahaan yang memperoleh opini wajar tanpa pengecualian (unqualified opinion) diberi kode dummy 1 dan untuk perusahaan yang memperoleh opini selain wajar tanpa pengecualian diberi kode dummy 0.	Variabel dummy : (1 untuk opini qualified opinion. 0 untuk unqualified opinion).	Nominal

G. Tehnik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan perhitungan statistik, yaitu dengan menggunakan software SPSS Versi 23. Setelah data-data yang diperlukan terkumpul, maka selanjutnya dilakukan analisis data yang terdiri dari metode analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis. Adapun penjelasan mengenai metode analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Statistik Analisis Data

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul untuk mempermudah memahami variabel-variabel yang digunakan serta mengetahui nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasi seluruh variabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik adalah uji statistik untuk mengukur sejauh mana sebuah model regresi dapat disebut sebagai model yang baik. Model regresi disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi-asumsi klasik yaitu multi kolini eritas, autokorelasi, heteroskedastisitas, dan normalitas.³ Uji Asumsi Klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model estimasi telah memenuhi kriteria ekonometrika, dalam arti tidak terjadi penyimpangan yang cukup serius dari asumsi-asumsi yang harus dipenuhi dalam metode *Ordinary Least Square* (OLS). Setidaknya terdapat empat uji asumsi yang harus dilakukan

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Alat uji yang digunakan adalah dengan analisis grafik histogram, grafik *normal probability plot* serta uji statistik dengan *Kolmogorov-Smirnov (1-sample K-S)*.⁴

Dasar pengambilan keputusan dengan analisis grafik normal probability plot adalah:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis

³ Nur Ahmadi Bi Rahmani, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, h. 93

⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: UNDIP, 2009). h. 51

diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi syarat normalitas.

2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garisdiagonalatau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Dasar pengambilan keputusan uji statistik dengan Kolmogorov-Smirmov Z (I-Sample K-S) adalah :

- 1) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ atau 5% maka data terdistribusi secara normal.
- 2) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ atau 5% maka data tidak terdistribusi normal.⁵

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi yang kuat diantara variabel-variabel independen yang diikutsertakan dalam pembentukan model. Dasar pengambilan keputusan model regresi yang baik atau Untuk mendeteksi apakah model regresilinear mengalami multi kolinearitas dapat diperiksa menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance Value*. Batas dari *Tolerance Value* adalah $> 0,10$ dari *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 .⁶

c. Uji Autokorelasi

Pengujian asumsi berikutnya adalah pengujian autokorelasi. Menjelaskan bahwa uji autokorelasi memiliki tujuan untuk menguji apakah ada korelasi antara variabel itu sendiri. Untuk menguji adanya autokorelasi dalam

⁵ *Ibid*

⁶ Natak Riswanto, "Analisis Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Jember", *Artikel Ilmiah Mahasiswa*, 2016, h. 4

penelitian ini digunakan metode *Durbin-Watson test*, dimana dasar pengambilan keputusan ada atau tidak ada autokorelasi adalah sebagai berikut:

- 1) Jika angka D-W di bawah (-2) berarti ada auto korelasi positif.
- 2) Jika angka D-W antara (-2) sampai (+2), berarti tidak ada auto korelasi.
- 3) Jika angka D-W di atas (+2) berarti ada auto korelasi negatif.⁷

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode yang digunakan untuk mengkaji ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai variabel dependen (ZPRED) dengan nilai residual (SRESID). Dasar analisis ini adalah Titik-titik tersebar di atas dan di bawah atau sekitar angka 0 dan data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebur kemudian menyempit dan melebur kembali dan Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.⁸

3. Analisis Regresi Data Panel

Metode analisis data yang digunakan untuk menguji pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan opini auditor terhadap audit delay dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda data panel. Data panel adalah gabungan antar dua runtut waktu (time series) dan data silang (cross

⁷ Duwi Priyatno, "SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis," Yogyakarta: CV Andi Offset (2014). h. 110

⁸ Nur Ahmadi Bi Rahmani, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Medan : FEBI UINSU PRESS, 2016), h. 98

section). Data time series merupakan data yang terdiri atas satu atau lebih variabel yang akan diamati pada suatu unit observasi dalam kurun waktu tertentu. Sedangkan data cross section merupakan data observasi dari beberapa unit observasi dalam satu titik waktu. Data panel disebut juga data kelompok (pooled data), kombinasi berkala, data mikropanel, dan lain-lain.

Pemilihan penggunaan data panel dikarenakan di dalam penelitian ini menggunakan rentang waktu beberapa tahun dan banyak perusahaan sebagai sampel penelitian. Pertama, penggunaan data time series dimaksudkan karena dalam penelitian ini menggunakan rentang waktu 5 tahun yaitu dari tahun 2016-2020. Kedua, penggunaan cross section dikarenakan penelitian ini mengambil data perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dijadikan sampel penelitian. Persamaan matematis dari data panel yang merupakan gabungan dari data time series dan cross section dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon_{it}$$

Dimana :

Y = Manajemen Laba α = Konstanta β_1 β_2 β_3 β_4 β_5

X = Kepemilikan Institusional

X₂ = Kepemilikan Publik

X₃ = Ukuran

Perusahaan ϵ = Error

i = Perusahaan

t = waktu

dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui pendekatan Ordinary Least Square (OLS).

4. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut.⁹ Tujuan dari uji hipotesis adalah untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data-data dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat.¹⁰ Uji hipotesis terdiri dari beberapa uji yaitu sebagai berikut :

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t atau lebih dikenal dengan sebutan uji parsial adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual atau parsial dapat menerangkan variasi variabel terikat.¹¹ Adapun langkah-langkah dalam pengambilan keputusan untuk uji t adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai t hitung $> t$ tabel dan nilai Sig. $t < \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai t hitung $< t$ tabel dan nilai Sig. $t > \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F atau lebih dikenal dengan uji simultan adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.¹² Langkah-langkah dalam pengambilan keputusan untuk

⁹ Laylan Syafina, "Panduan Penelitian Kuantitatif Akuntansi" (Medan: Febi Press, 2018). h. 35

¹⁰ *Ibid*, h. 36

¹¹ *Ibid*, h. 39

¹² *Ibid*, h. 37

uji F adalah:

- 1) Jika F dihitung $> F$ tabel dan nilai $\text{Sig. } F < \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika F hitung $< F$ tabel dan nilai $\text{Sig. } F > \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Rumus F Tabel: (SahidRaharjo, 2018)

$$F_{\text{tabel}} = F(k:n-k)$$

Keterangan:

N = jumlah sampel

K = jumlah variabel X

c. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien Determinan (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinan adalah diantara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.¹³

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

¹³ *Ibid*